

ABSTRAK

Telah dilakukan uji potensi dan kesetaraan antimikroba dari infusa daun legundi (*Vitex trifolia* Linn) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan jamur *Trichophyton mentagrophytes* dengan menggunakan metode difusi silinder.

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa infusa daun legundi (*Vitex trifolia* Linn) dengan konsentrasi 20%, 40%, 80%, mempunyai potensi 33,53% terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dibandingkan tetrasiklin HCl konsentrasi 2,5 µg/ml, 5 µg/ml, 10 µg/ml, sedangkan terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton mentagrophytes* dibandingkan ketokonazol 20 µg/ml, 40 µg/ml, 80 µg/ml tidak dapat dihitungkan potensinya.

Kesetaraan infusa daun legundi dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, 100% dibandingkan tetrasiklin HCl adalah berturut-turut 0,991 µg/ml, 1,395 µg/ml, 1,585 µg/ml, 2,221 µg/ml, 3,412 µg/ml terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Kesetaraan infusa daun legundi dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, 100% dibandingkan ketokonazol berturut-turut adalah infusa 20% tidak dapat dihitungkan, 26,618 µg/ml, 31,766 µg/ml, 44,097 µg/ml.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa infusa daun legundi (*Vitex trifolia*, Linn) mempunyai daya antimikroba terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan jamur *Trichophyton mentagrophytes*.